

ABSTRAK

Film *Buruan Cium Gue!* (BCG!) produksi Multivision Plus yang mulai beredar 5 Agustus 2004 mengundang pro kontra. Pihak yang pro menyatakan bahwa film BCG! sebagai bagian dari wujud kebebasan berekspresi, bahkan dalam film tersebut pun terkandung pesan moral. Kalaupun ada adegan ciuman dalam film tersebut, ciuman tersebut hanya *dishoot* seperlunya saja. Sebaliknya bagi pihak yang kontra menyatakan bahwa film tersebut merupakan film porno lantaran dialog dan adegannya sarat dengan ciuman. Bahkan Aa Gym sebagai salah satu pihak yang kontra atas film ini menyamakan judul *Buruan Cium Gue!* dengan *Buruan Zinain Gue!*. Oleh karena itu pihak yang kontra ini kemudian berupaya mengambil tindakan untuk menarik film BCG! ini dari peredaran. Akhirnya upaya menarik BCG! dari peredaran tersebut berhasil. Terhitung mulai tanggal 20 Agustus 2004 BCG! tidak lagi diputar di bioskop, bahkan VCD dan DVDnya pun turut ditarik dari peredaran. Meskipun BCG! telah ditarik dari peredaran, namun perdebatan mengenai film kontroversi ini tidak lantas berhenti begitu saja. Beragam komentar dan analisa mengenai kasus BCG! ini silih berganti dimuat media, bahkan sampai menimbulkan polemik.

Menurut pengamatan peneliti, majalah *Tempo* dan majalah *Forum* merupakan dua majalah nasional yang menaruh perhatian besar terhadap kasus BCG!. Hal ini terbukti *Tempo* menurunkan enam halaman berita sedangkan *Forum* sembilan halaman berita mengenai BCG! dalam satu edisinya. Namun meski kedua media tersebut memiliki persamaan sebagai majalah nasional yang memiliki perhatian terhadap kasus BCG!, fokus pemberitaannya berbeda, bahkan narasumber dalam rubrik wawancara yang dipilih oleh kedua media tersebut adalah dua pihak yang bertentangan. *Tempo* dengan narasumber Raam Punjabi menyatakan bahwa BCG! tidak mengajak berzina, sedangkan *Forum* dengan narasumber Aa Gym menyatakan bahwa BCG! mengajak berzina. Uraian di atas menunjukkan bahwa media bukanlah ranah yang netral, melainkan banyak hal yang mempengaruhi proses produksi berita. Untuk mengkaji penelitian ini penulis menggunakan metode analisis framing sebagai pisau analisis. Adapun model yang digunakan adalah model William A. Gamson. Model ini menggunakan *metaphors*, *catchphrases*, *exemplars*, *depiction* dan *visual images* sebagai perangkat framing serta menggunakan *roots*, *appeals to principle*, dan *consequences* sebagai perangkat penalaran.

Berdasarkan hasil penelitian, *Tempo* dan *Forum* memiliki penekanan yang berbeda dalam memberitakan soal BCG! sehingga konstruksi yang terbentuk pun turut berbeda. Perbedaan ini erat kaitannya dengan faktor organisasi dan ideologi media. *Tempo* sebagai institusi media yang didirikan oleh Goenawan Mohamad ini banyak dipengaruhi oleh dirinya yang saat ini memegang peranan strategis sebagai Redaktur. Selain itu berdasarkan berita-berita yang dihasilkan *Tempo* khususnya sehubungan dengan masalah pornografi ataupun terorisme, tampak bahwa ideologinya adalah liberal. Berbeda dengan *Forum* yang menganggap Aa Gym merupakan sosok yang mempunyai banyak massa pendukung sehingga pernyataan apapun yang keluar dari Aa Gym khususnya berkaitan dengan BCG! banyak yang ingin diketahui pembaca. Oleh karena itulah dari segi faktor organisasi *Forum* memuat Aa Gym dengan tujuan untuk meningkatkan angka daripada itu sebagai media yang didirikan oleh Kejaksaan Agung.

ABSTRACT

A product of Multivision Plus, Buruan Cium Gue! (BCG!) which is released on August 5, 2004 has become a controversial movie. The pro's claimed that BCG! was a part of the freedom of expression, moreover, the movie itself contained the morality message. Even though there are kissing scenes, the kisses are just shoot as it needed. On the contrary, the con's claimed that the movie was a kind of pornography movie due to the dialogues and the scenes were filled with kisses. Indeed, Aa Gym who is as one of the con's compared the title "Buruan Cium Gue!" with "Buruan Zinain Gue!" Thus, the con's did an effort to withdraw BCG! then. The withdrawal succeeded, BCG! didn't play in cinema, VCD and DVD as well starting from August 20, 2004. Even though the withdrawal had done, the debates and this controversial movie didn't merely stop. There were comments and analyses over that case published in media's in turns, even rose up the polemic.

As research observed, both Tempo and Forum magazine are national coverage magazine which care about the case of BCG!. Tempo release six pages and Forum took nine pages for news release on BCG! in one editions. Even though those media have a similarity, that is, national magazine which is shows a big interest in the case, in fact, they have different focus on the news release, moreover they have different contrary resource person. Tempo with Raam Punjabi stated that BCG! didn't invite to engage in illicit sex, but Forum with Aa Gym stated the contrary, that is BCG! did. Those analyses above show that media is not a neutral domain but there are things those influence process of news production. Author applies framing analysis method as a analysis knife to study this research. A model author use is William A Gamson. This model draws upon metaphors, catchphrases, exemplars, depictions and visual images as framing devices, and draws upon roots, appeals to principle, and consequences as reasoning devices.

Based on research result, Tempo and Forum have different strong stressing in publishing BCG! so that the construction it shaped is different too. This differentiation ties factor of organization and ideology of media. Tempo as media institution that established by Goenawan Mohamad is many influenced by him that is now hold strategic position as an editor. Based on news published by Tempo, especially about pornography and terrorism tends to liberal. On the contrary Forum engaged Aa Gym for high rates the selling. As media established by Keichroon Anwar, the media of forum is more conservative.